

# STRATEGI KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM UPAYA MENINGKATKAN ETIKA KOMUNIKASI PADA ANAK DI DESA PADANG PELASAN

Anisa Hurin Nabillah<sup>1</sup>, Riswanto<sup>2</sup>

<sup>a</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu

<sup>b</sup>[Anisahurin1232@gmail.com](mailto:Anisahurin1232@gmail.com) / [Riswanto@umb.ac.id](mailto:Riswanto@umb.ac.id)

## INFO ARTIKEL

## ABSTRAK

### Keywords

Komunikasi, Etika Komunikasi, Orang Tua, Strategi

Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan sebuah pertukaran informasi dengan satu sama lainnya yang kemudian akan tiba giliran pada giliran mereka berbicara. Etika komunikasi adalah sikap sopan santun dan rasa hormat terhadap orang lain dan memiliki tata krama yang bagus dalam berbicara kepada seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi orang tua dalam meningkatkan etika komunikasi pada anak di desa Padang Pelasan. Peneliti menggunakan metode kualitatif serta teori Joseph A Devito sebagai pisau analisis terbagi menjadi lima yaitu keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesetaraan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesetaraan sudah dilakukan dan sudah ada, namun Perubahan etika yang terjadi pada anak ada faktor lingkungan pertemanan dan juga teknologi sekarang ini, seperti saat anak bermain game di smartphone dan memiliki teman online sehingga ada dampak buruk terhadap etika anak.

## 1. Pendahuluan

Keluarga merupakan orang hidup bersama-sama dalam satu rumah yang beranggotakan ayah, ibu, kakak dan juga adik. Mereka tinggal bersama dan memiliki ikatan batin yang sangat kuat dan saling memperhatikan serta membantu dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan dan keberhasilan Pendidikan seorang anak. Keluarga adalah lingkungan pertama yang akan mengajarkan segala sesuatu hal dari kecil hingga besar dan dari yang belum mereka tahu sama sekali menjadi tahu dan mengerti. Orang tua bertanggung jawab atas semua kebutuhan, perkembangan dan pertumbuhan seorang anak. Oleh sebab itu, orang tua dibutuhkan untuk membentuk sebuah perilaku, karakter, etika dan sopan santun anak ketika mereka berada didalam rumah ataupun diluar rumah. (Leksmana, 2018)

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan tahapan penting dalam kehidupan manusia. Pada tahap ini, anak akan mulai belajar berbagai hal dan membentuk kepribadian mereka sendiri. Salah satu faktor yang berperan penting dalam pembentukan kepribadian anak adalah komunikasi antar pribadi dalam keluarga, terutama hubungan orang tua dengan anak. Seperti akan menyatakan sebuah pendapat, perasaan ataupun sebuah keinginan yang agar orang lain dapat memahami. Bentuk komunikasi antar pribadi yaitu seperti dialog yang akan menunjukkan terjadinya sebuah interaksi manusia. (Rahmadinata, 2020) Hubungan yang erat antara orang tua dan anak akan membuat anak lebih merasa diperhatikan dan akan mematuhi serta

meniru bahkan mengikuti apa yang diajarkan oleh orang tuanya, sehingga akan memudahkan orang tua dalam membentuk etika komunikasi pada anak. Didalam sebuah keluarga orang tua memiliki peran penting dalam mendidik dan membentuk etika komunikasi pada anak. Kemudian selain keluarga, lingkungan tempat tinggal juga memiliki peran penting serta dapat mempengaruhi dengan signifikan. (F. I. L. Agustina, 2020)

Banyak orang tua yang sibuk akan pekerjaannya setiap hari sehingga kurang memperhatikan dan memberikan waktu bersama anak serta perhatian. Orang tua kebanyakan sibuk oleh pekerjaannya dan anak sibuk dengan teman dan dunia permainannya. Kesibukan orang tua banyak berakibat pada perkembangan dan pertumbuhan anak menjadi kurang serta sering terjadinya kerenggangan sosial dari orang tua dan anak. Anak yang kurang mendapat perhatian dari orang tuanya cenderung membuat hubungan keluarga menjadi kurang harmonis dan juga berakibat pada kesehatan mental seorang anak.

Komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak akan dapat membantu meningkatkan pola pikir, etika komunikasi serta hubungan sosial yang baik pada anak. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan peneliti menemukan bahwa terdapat 406 kartu keluarga di desa Padang Pelasan terdiri dari 1.469 jiwa yang dibagi menjadi 3 dusun yaitu di dusun 1 ada 123 kartu keluarga, dusun 2 ada 144 kartu keluarga dan dusun 3 ada 139 kartu keluarga.

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk mengambil dusun 3 sebagai lokasi penelitian karena di dusun 3 lokasinya bertempat dipinggir jalan lintas, selain itu orang tua rata-rata bekerja dari pagi sampai sore dan data observasi yang peneliti lakukan yaitu mendapatkan ketika anak bertemu dan berbicara dengan orang tua yang ada diluar rumah adanya kurang sopan ketika berbicara dan ketika berbicara sesama teman adanya menggunakan bahasa yang kurang sopan dan bahkan banyak saat ini ada yang sering menjelekkkan temannya lewat berbicara dengan kata-kata yang tidak enak didengar ketika bersama teman.

## **2. Metodologi Penelitian**

### **2.1. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data serta non-numerik. Metode kualitatif merupakan metode deskriptif yang digunakan untuk melukiskan secara sistematis sebuah fakta atau bidang tertentu. Menetapkan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari sebuah pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu mendatang. Pengumpulan data ini

dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi serta studi kasus. (Papatungan et al., 2022).

## 2.2. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel (purposive sampling). Purposive sampling yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyeleksi orang-orang tertentu berdasarkan kemampuan dan pemahaman mereka terhadap permasalahan yang ada di dalam penelitian ini dan juga orang yang akan langsung terlibat dalam permasalahan dalam penelitian ini. Narasumber merupakan orang yang akan memberitahu dan mengetahui secara jelas tentang informasi dan akan menjadi sumber informasi ditempat penelitian. Karakteristik dalam menentukan informan penelitian ini yaitu:

- a. Orang tua yang tinggal di dusun III desa Padang Pelasan.
- b. Orang tua yang sibuk bekerja (Pergi bekerja dari pagi sampai sore).
- c. Orang tua yang mempunyai anak umur 6-12 tahun.

## 3. Teori

Secara etimologi komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu “cum” yang artinya dengan dan kata “umus” berarti sebuah kata bilangan yang lebih dari satu. Kedua kata tersebut membentuk kata “Communion” yang dalam Bahasa Inggris disebut *Communion* yang berarti kebersamaan, persatuan, gabungan atau hubungan. Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan sebuah pertukaran informasi dengan satu sama lainnya yang kemudian akan tiba giliran pada giliran mereka berbicara. (Mutiah et al., 2019)

Komunikasi adalah sesuatu hal yang tidak bisa dilepaskan dalam sebuah kehidupan manusia. Komunikasi sangat berperan penting dalam keluarga, terutama dalam komunikasi keluarga yang merupakan hal yang akan menjadi kunci keharmonisan sebuah keluarga. Komunikasi merupakan inti dari semua interaksi dalam kehidupan manusia dan memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari dan juga perkembangan dalam sosial dan budaya yang ada.

Komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Komunikasi dilakukan dalam tiga bentuk yaitu percakapan, dialog dan wawancara. Percakapan berlangsung dengan suasana yang bersahabat dan informal. Komunikasi antar pribadi dapat sangat mempengaruhi dan membujuk seseorang karena adanya kelima alat indra yang akan meningkatkan alat bujuk

pesan yang disampaikan. Komunikasi antar pribadi selalu ada dan selalu terjadi dimanapun dan kapanpun kita berada. (Rahmadinata, 2020).

Komunikasi interpersonal memiliki fungsi untuk meningkatkan hubungan antara manusia dan mengurangi potensi konflik serta bisa berbagi pengetahuan ataupun pengalaman dengan orang lain dan juga akan meningkatkan hubungan antara sesama manusia yang melakukan komunikasi. Dengan adanya sebuah komunikasi maka manusia dapat membina hubungan baik sehingga dapat mengurangi konflik yang akan mungkin terjadi.

Komunikasi interpersonal paling efektif dalam mengubah hal seperti sikap, perilaku dan etika komunikasi. Seorang komunikator pun dapat mengetahui sebuah tanggapan dari komunikatornya saat itu juga dan dapat saling bertukar pendapat. Oleh sebab itu komunikasi didalam diri kita harus selalu dikembangkan dan agar bisa menjadi terampil serta komunikasi menjadi bagus dan terampil. (Ronaning Roem Sarmiati, 2019)

Adapun prinsip-prinsip komunikasi antar pribadi atau komunikasi interpersonal menurut Joseph A. Devito adalah komunikasi antar pribadi merupakan suatu proses transaksional. Komunikasi antar pribadi adalah sebuah proses atau kejadian berkelanjutan yang dimana masing-masingnya saling bergantung satu sama lain. Komunikasi antar pribadi secara konstan selalu terjadi dan akan mengalami perubahan sehingga dapat memahami gambaran komunikasi sebagai proses transaksi maka model komunikasi transaksional dapat menjadi jawabannya. Komunikasi interpersonal merupakan ambigu. Semua pesan yang berpotensi ambigu, masing-masing orang akan memberikan makna yang berbeda terhadap pesan yang sama. (Zaluhku, 2021).

Hubungan antar pribadi dapat berbentuk simetris atau komplementer. Interaksi antar pribadi dapat merangsang sebuah pola perilaku yang sama ataupun berbeda. Dalam sebuah sistem komunikasi antar pribadi sebuah hubungan antar pribadi memegang peran penting karena merupakan penanda bagi sebuah komunikasi yang efektif. Komunikasi interpersonal dapat diberi sebuah tanda atau ditandai karena setiap orang memisahkan bagian-bagian dari komunikasi ke dalam ransangan atau respon partisipan.

Komunikasi interpersonal tidak dapat dihindari, tidak diulang dan tidak dapat diubah. Ketika sedang berada didalam sebuah situasi antar pribadi, kita tidak harus berkomunikasi dan kita tidak dapat mengulang sebuah pesan secara spesifik. Didalam berkomunikasi kita harus memperhatikan dan mendengarkan dengan baik dan memahami sudut pandang orang lain saat kita bertemu maupun sedang berbicara bersama serta harus mendengarkan pendapat orang lain.

Secara etimologis etika berasal dari Bahasa Yunani “ethos” yang berarti baik atau kebiasaan. Sehingga etika dapat diartikan menjadi sebuah teori perbuatan manusia yang merupakan salah satu ilmu yang menyelidiki sebuah nama baik dan juga buruknya dengan menggunakan akal pikiran untuk membedakannya. Etika komunikasi adalah sikap sopan santun dan rasa hormat terhadap orang lain dan memiliki tata krama yang bagus dalam berbicara kepada seseorang. Etika juga disebut sebagai salah satu ilmu normatif yang dengan sendirinya berisi tentang ketentuan-ketentuan yang bisa digunakan sebagai salah satu acuan untuk menilai sebuah tingkah laku.

Dalam buku yang berjudul “Etika Komunikasi” karya Ricard L. Johannessen menyatakan bahwa etika komunikasi adalah Sebagai bagian umum dan sistematis tentang apa yang harus menjadi sebuah prinsip benar ataupun salah dalam perilaku manusia. Seseorang yang memiliki etika yaitu orang yang dapat mengendalikan dan juga mengontrol tutur katanya kepada orang lain. Etika memiliki peran penting dalam komunikasi antar pribadi karena mempelajari tentang tanggung jawab seorang komunikator, komunikasi, rumor atau sebuah pembicaraan yang tidak etis. (Rakhmawati, 2019)

Unsur pokok etika yaitu kebebasan, tanggung jawab, hati nurani dan prinsip moral. Kebebasan adalah hal utama dalam etika yang menjadi sifat rasional karena etika selalu mengandaikan kebebasan. Kebebasan adalah kemampuan manusia untuk menentukan dirinya sendiri. Tanggung jawab adalah sebuah kemampuan individu untuk menjawab semua pertanyaan yang mungkin akan timbul dari berbagai tindakan. Hati nurani adalah penghayatan tentang nilai baik atau buruk atau ungkapan dan norma yang bersifat subjektif. Prinsip kesadaran moral memiliki tiga prinsip yaitu sikap baik, keadilan dan hormat. (Abidin, 2022)

Pada dasarnya etika sama dengan nilai namun etika memiliki sebuah pengertian yang begitu luas tetapi ada kesamaan persepsi yang kita dapatkan. Sedangkan nilai adalah sebuah hal yang menarik yang kita acari ataupun sesuatu yang menyenangkan. Etika sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Etika memberikan sebuah orientasi bagaimana seseorang akan menjadi hidupnya melalui semua tindakannya sehari-hari. Etika juga membantu manusia untuk bisa mengambil sebuah sikap dan untuk bertindak secara tepat. (Abidin, 2022)

Etika bisa diterapkan kedalam segala aspek kehidupan yang akan dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan aspek atau sisi kehidupannya. Etika komunikasi adalah nilai dan norma serta aturan dalam berbicara. Etika komunikasi yang baik dan santun

akan menciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan harmonis serta tidak akan ada perpecahan dan perselisihan yang akan dapat memicu sebuah pertengkaran dan kesenjangan sosial terhadap sesama manusia. (Yora & Chontina, 2021)

Etika hendak berkomunikasi dengan seseorang ada lima yaitu fokus pada lawan bicara, focus pada permasalahan yang dibicarakan, tidak menimpali pembicaraan, saling menghargai, menyelingi dengan humor. Etika Ketika berkomunikasi dengan seseorang yaitu harus menggunakan kalimat formal (tidak baku atau sulit dipahami, tidak terlalu banyak basa-basi, tidak berbicara dengan nada kasar dan tidak selalu menggunakan nada memerintah. (Putra, 2023)

Dalam interaksi akan selalu diperlukannya norma-norma atau aturan-aturan yang dapat berfungsi untuk pengendalian saat berkomunikasi. Tujuannya untuk menciptakan Masyarakat yang tertib. Etika komunikasi melatih kejujuran dan terus terang serta sebuah keharmonisan hubungan dan juga memperhatikan ketika akan memotong sebuah pembicaraan itu baik atau tidak.

Menurut Joseph A. Devito komunikasi antar pribadi merupakan sebuah penyampaian pesan yang akan disampaikan oleh seseorang dan akan diterima oleh orang lain ataupun sekelompok orang dengan berbagai macam respon dan feedback. Menurut Devito ciri-ciri komunikasi antar pribadi yang efektif yaitu:

a. Keterbukaan (Openness)

Keterbukaan yaitu kemauan untuk memberikan tanggapan atas sebuah informasi yang diterima ketika berkomunikasi. Keterbukaan ada tiga aspek yaitu komunikator yang efektif harus terbuka kepada komunikannya, komunikator akan bereaksi secara jujur, komunikator mengakui bahwa perasaan dan juga pikiran yang akan diungkapkan adalah miliknya dan dia akan bertanggung jawab atasnya.

b. Empati (Empathy)

Empati adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami oleh seseorang.

c. Dukungan (Supportiveness)

Dukungan yang dimaksud adalah situasi yang terbuka untuk mendukung dan merupakan hubungan interpersonal yang efektif yang dimana individu memperlihatkan sikap mendukung dan bersikap deskriptif bukan evaluative, spontan atau strategik.

d. Rasa Positif (Positiveness)

Seseorang harus memiliki pandangan positif terhadap dirinya dan mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi dan menciptakan situasi komunikasi kondusif demi sebuah interaksi yang efektif.

e. Kesetaraan atau kesamaan (Equality)

Komunikasi antar pribadi akan efektif jika suasananya setara dengan adanya pengakuan secara tersirat bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna dan juga mempunyai sesuatu yang penting untuk diberikan. (Dwi Novianti, 2017)

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Komunikasi pada anak merupakan hal yang penting dalam proses perkembangan anak dengan komunikasi orang tua akan tahu seperti apa sikap dan tingkah laku serta kegiatan dan juga keseharian anak. Ada banyak hal yang dapat mempermudah cara menjalin komunikasi pada anak seperti selalu mengajak anak untuk bercerita, bermain dan bercanda bersama.

Komunikasi dalam sebuah keluarga merupakan media penyampaian bagi orang tua untuk mengajarkan anak-anak tentang semua hal. Anak sangat membutuhkan komunikasi agar mereka merasa disayang dan diperhatikan. Selain itu, perhatian orang tua melalui komunikasi akan menumbuhkan semangat hidup untuk berjuang. Komunikasi antara orang tua dengan anak termasuk dalam hubungan diadik. Interaksi yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari merupakan bentuk komunikasi yang berpengaruh terhadap hubungan antara keduanya.

Keterbukan adalah saling mengungkapkan ide atau gagasan bahkan permasalahan secara bebas dan terbuka tanpa ada rasa malu. Keduanya saling mengerti dan memahami pribadi masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 20-23 Januari 2024 kepada Orang tua yakni Mery yang bertempat tinggal di dusun tiga desa Padang Pelasan dengan pertanyaan mengenai seperti apa sikap dan tingkah laku serta keseharian anak-anak ketika dirumah dan diluar rumah.

Berdasarkan wawancara dengan informan yang merupakan salah satu orang tua yang tinggal di dusun tiga desa Padang Pelasan dan bekerja sebagai perawat di Rumah Sakit Tais dapat diketahui bahwa seperti apa sikap dan tingkah laku serta keseharian anak-anak ketika dirumah dan diluar rumah yaitu biasanya kalau di rumah sering main hp, main game, nonton tv dan kadang-kadang main di luar rumah bersama teman-temannya bermain bola atau mabar Mobile legend, Free fire, PUBG dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara dengan informan yang merupakan salah satu orang tua yang tinggal di dusun tiga desa Padang Pelasan dan bekerja sebagai buruh tani dapat diketahui bahwa seperti apa sikap dan tingkah laku serta keseharian anak-anak ketika di rumah dan diluar rumah yaitu Pulang sekolah makan, istirahat sebentar ngaji dan pulang nya sudah sore. Malamnya juga mengerjakan PR. kalau untuk bermain hp seperti anak-anak yang lain terus terang saya membatasinya, sehingga untuk bermain hp pun, saya berikan etika libur sekolah agar anak tetap fokus belajar.

Berdasarkan wawancara dengan informan yang merupakan salah satu orang tua yang tinggal di dusun tiga desa Padang Pelasan dan bekerja sebagai petani dapat diketahui kapan ibu meluangkan waktu bersama anak-anak untuk sekedar mengobrol atau lain-lain, dan bagaimana cara ibu agar bisa meningkatkan komunikasi anak menjadi lebih baik lagi yaitu Sesudah magrib itu biasanya kumpul kemudian bertanya kepada anak-anak bagaimana keseharian mereka dan lainnya, dan juga selalu menasehati dan juga mengawasi anak untuk mengurangi mereka bermain hp dan selalu mengontrol pertemanan anak.

Komunikator dan komunikan merasakan situasi dan kondisi yang dialami mereka tanpa berpura-pura dan keduanya menanggapi apa-apa saja yang dikomunikasikan dengan penuh perhatian.Selanjutnya pertanyaan kedua yaitu tentang empati yaitu ketika ibu sedang berbicara atau mengobrol dengan anak, apakah anak ibu merespon dengan baik dan bagaimana supaya ibu bisa menerapkan rasa memahami kepada anak ibu agar komunikasinya menjadi lebih bagus?

Berdasarkan wawancara dengan informan yang merupakan salah satu orang tua yang tinggal di dusun tiga desa Padang Pelasan dan bekerja sebagai perawat di Rumah Sakit Tais dapat diketahui ketika ibu sedang berbicara atau mengobrol dengan anak, apakah anak ibu merespon dengan baik dan bagaimana supaya ibu bisa menerapkan rasa memahami kepada anak ibu agar komunikasinya menjadi lebih bagus, informan berkata Alhamdulillah merespon dengan baik dan selalu mengajaknya bercerita walaupun hanya sebentar, jadi terkadang anak saya juga bercerita apa yang yang dialaminya selama disekolah, baik soal Pelajaran, teman-teman dan lingkungan sekolah sehingga saya bisa mengetahui dan merasakan bagaimana jika saya diposisinya bahkan dengan begitu komunikasi positif menjadi lebih baik.

Dukungan adalah sebuah ide serta gagasan yang disampaikan dan akan mendapatkan dukungan dari pihak-pihak yang berkomunikasi. Dukungan membantu

seseseorang untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan aktivitas serta meraih tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan wawancara dengan informan yang merupakan salah satu orang tua yang tinggal di dusun tiga desa Padang Pelasan dan bekerja sebagai perawat di Rumah Sakit Tais dapat diketahui jika anak ibu memiliki hobi bermain bola atau lainnya, apakah ibu memperbolehkannya dan Iya saya perbolehkan dan dukung hobi anak seperti memfasilitasi atribut yang diperlukan untuk bermain bola atau lainnya sehingga anak juga bisa bebas mengekspresikan kesukaan dan hobi mereka sendiri.

Berdasarkan wawancara dengan informan yang merupakan salah satu orang tua yang tinggal di dusun tiga desa Padang Pelasan dan bekerja sebagai petani dapat diketahui jika anak ibu memiliki hobi bermain bola atau lainnya, apakah ibu memperbolehkannya dan ternyata informan berkata Saya akan mendukung dan juga akan memperbolehkan anak saya untuk bermain bola. Saya juga akan memfasilitasi kebutuhan anak saya, seperti misalnya dia suka bermain bola tenis maka saya sebagai orang tua anak membelikan bola, meja dan alat-alat lainnya untuk mendukung anak supaya bisa bermain dengan baik dan menjadi juara.

Rasa positif adalah tidak berprasangka buruk atau curiga yang dapat mengganggu jalinan komunikasi. Rasa positif adalah selalu berpikir positif didalam semua hal dan tidak berpikiran buruk. Berdasarkan wawancara dengan informan yang merupakan salah satu orang tua yang tinggal di dusun tiga desa Padang Pelasan dan bekerja sebagai perawat di Rumah Sakit Tais dapat diketahui jika anak ibu berbicara kasar dan tidak sopan kepada seseorang maka apa yang akan ibu lakukan untuk membuat komunikasinya menjadi lebih baik dan informan berkata Iya saya menerima semua hal yang diberitaukan dengan saya, kemudian saya akan menanyakan langsung kepada anak saya tentang hal tersebut dan saya akan menasehatinya serta menjelaskan mana yang baik dan mana yang buruk.

Berdasarkan wawancara dengan informan yang merupakan salah satu orang tua yang tinggal di dusun tiga desa Padang Pelasan dan bekerja guru sekolah dasar dapat diketahui jika ada seseorang yang memberitahu tentang kelakuan anak ibu yang dinilai tidak baik, apakah ibu bisa menerimanya dan seperti apa tanggapan ibu mengenai hal tersebut dan informan berkata saya akan memberitahunya bahwa kita tidak boleh berbicara kasar dan tidak sopan dan juga selalu saya ingatkan karna anak kecil itu harus selalu diingatkan supaya nanti mereka terbiasa.

Berdasarkan wawancara dengan informan yang merupakan salah satu orang tua yang tinggal di dusun tiga desa Padang Pelasan dan bekerja sebagai petani dapat diketahui yaitu saat ibu berbicara dengan anak apakah perbedaan gender menjadi sebuah pembeda untuk dapat meningkatkan komunikasi yang baik pada anak dan informan berkata berbeda, karena Ketika berbicara dengan anak laki-laki itu harus tegas, kalau berbicara dengan anak Perempuan harus lembut. apalagi anak Perempuan itu sangat mementingkan perasaan, jika salah berbicara pasti anak akan sedih.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan di peroleh dari kesepuluh pada tanggal 20-23 Januari 2024 yang dilakukan di dusun tiga desa padang pelasan. Menunjukkan bagaimana cara komunikasi orang tua dalam meningkatkan etika komunikasi pada anak di desa Padang Pelasam. Komunikasi orang tua dalam meningkatkan etika komunikasi pada anak di desa Padang Pelasan dengan menggunakan pendekatan komunikasi Joseph Devito, berikut adalah hasil pembahasan dari penelitian tersebut;

1. Keterbukaan

Keterbukaan adalah saling mengungkapkan ide atau gagasan bahkan permasalahan secara bebas dan terbuka tanpa ada rasa malu. berbicara, sikap maupun perilaku. komunikasi anak yang buruk karena mereka sering bermain hp dan bermain game dan disini orang tua menerapkan supaya anak selalu mengawasi dan juga mengontrol pertemanan anak itu dalam berkomunikasi.

2. Empati

Empati adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami oleh seseorang. Empati atau rasa yang penuh perhatian dan memahami yang orang tua lakukan dengan anak yaitu mengajarkan saling menghargai ketika seseorang itu sedang berbicara tidak boleh memotong pembicaraan seseorang dan tidak boleh berkata kasar.

3. Dukungan

Situasi yang selalu mendorong dan serta mendukung anak dalam melakukan semua hal yang dia inginkan dan dilakukan oleh orang tua sehingga komunikasi menjadi lebih efektif. Orang tua disini mendukung semua hobi dan juga memfasilitasi anak serta selalu memberitahu bahwa kita harus selalu berbicara dengan baik dan juga sopan.

4. Rasa Positif

Seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif. Rasa positif yang orang tua lakukan pada anak yaitu dengan cara menegur dan juga memberitahu anak bahwa kita tidak boleh berkata dan berbicara kasar dan tidak sopan kepada seseorang, dengan begitu komunikasi pada anak dapat menjadi lebih baik dan bagus.

#### 5. Kesetaraan atau kesamaan

Kesetaraan adalah adanya pengakuan secara diam-diam bahwa kedua pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Kesetaraan menjadi pembeda dalam meningkatkan komunikasi yang baik pada anak. Dengan adanya perbedaan cara penyampaian pesan yang diterapkan kepada anak laki-laki dan anak Perempuan maka dapat meningkatkan komunikasi anak menjadi lebih baik lagi

### 5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teori komunikasi interpersonal Joseph Devito maka dapat disimpulkan bahwa Komunikasi orang tua dalam meningkatkan etika komunikasi pada anak di desa Padang Pelasan yaitu:

#### 1. Keterbukaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa komunikasi anak yang buruk terjadi karena adanya faktor lingkungan dan juga teknologi dan orang tua telah melakukan dan juga menerapkan cara yaitu dan mengawasi pertemanan anak serta mengontrol dan selalu memberi nasehat untuk meningkatkan komunikasi anak menjadi lebih baik keluarga.

#### 2. Empati

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa empati pada penelitian ini sudah diterapkan oleh orang tua yaitu dengan mengajarkan saling menghargai ketika seseorang itu sedang berbicara tidak boleh memotong pembicaraan seseorang dan tidak boleh berkata kasar.

#### 3. Dukungan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dukungan yang diberikan oleh orang tua dalam meningkatkan komunikasi anak untuk menjadi lebih baik yaitu mendukung semua hobi dan juga memfasilitasi anak serta selalu memberitahu bahwa kita harus selalu berbicara dengan baik dan juga sopan.

#### 4. Rasa Positif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa rasa positif yang diterapkan oleh orang tua dalam meningkatkan komunikasi anak untuk menjadi lebih baik lagi yaitu dengan cara menegur dan juga memberitahu anak bahwa kita tidak boleh berkata dan berbicara kasar dan tidak sopan kepada seseorang, dengan begitu komunikasi pada anak dapat menjadi lebih baik dan bagus.

#### 5. Kesetaraan atau kesamaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kesetaraan menjadi salah satu hal penting dalam membuat komunikasi anak menjadi lebih baik lagi yaitu dengan adanya perbedaan cara penyampaian pesan yang diterapkan kepada anak laki-laki dan anak Perempuan harus berbeda sesuai dengan porsinya masing-masing, dengan begitu komunikasi anak juga akan menjadi lebih baik lagi.

Dari beberapa teori Joseph Devito tersebut peneliti menyimpulkan Perubahan etika yang terjadi pada anak ada faktor lingkungan pertemanan dan juga teknologi sekarang ini, seperti saat anak bermain game di smartphone dan memiliki teman online sehingga etika komunikasi anak menjadi buruk dan sebagai orang tua harus menerapkan cara-cara untuk mengatasi dan juga harus mengontrol etika komunikasi anak saat didalam maupun diluar rumah.

### References

- Abidin, S. (2022). *Komunikasi antar pribadi*.
- Agustinla, dewi T. (2019). *POLA KOMUNIKASI ORANG TUA KEPADA ANAK DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN DI DESA KARANG MANLIK SUMATERA SELATAN*.
- Agustinla, F. I. L. (2020). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA ORANG TUA DAN ANAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER*.
- Dwi Lovianli, R. (2017). *KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DALAM MENCIPTAKAN HARMONISASI (SUAMI DAN ISTRI) KELUARGA DI DESA SAGEA KABUPATEN HALMAHERA TENGAH* Oleh. VI(2).
- Leksmanla, S. I. (2018). *KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ORANG TUA DALAM MEMBENTUK MORAL PADA ANAK DIKELURAHAN RENGLAS PULAU KECAMATAN MEDAN MARELAN*.
- Manlan, A. (2019). *ETIKA KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI KEPADA DOSEN MELALUI SMARTPHONE*.
- Mutiah, T., Albar, I., Fitriyanto, & Rafiq, A. (2019). *ETIKA KOMUNIKASI DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL*. 1(1), 14–24.

- Paputunlganl, NL., Manlsur, M., Asnlidar, A., Purnlamawaty, R., & Payuhi, F. (2022). Etika Komunikasi Guru dan Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Kolaboratif Sainls*, 5(6), 365–373. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i6.2519>
- Putra, R. (2023). *Peranl Oranlg Tua Dalam Membenltuk Etika Komunlikasi Remaja Putus Sekolah Di Joronlg Sunlgai Rotanl Nlagari Batu Taba Kabupaten Agam*. 2(3), 82–93.
- Rahmadinlata, H. (2020). *Pola komunikasi anltar pribadi anltara oranlg tua danl anlak dalam menlcega kekerasanl verbal dikota medanl*.
- Rakhmawati, Y. (2019). *Komunlikasi Anltarpribadi*.
- Ronlanlinlg Roem Sarmiati, E. (2019). *KOMUNLIKASI INLTERPERSONLAL*.
- Tenlri, S. (2020). *KOMUNLIKASI INLTERPERSONLAL ORANLG TUA TERHADAP PENLANLAMANL NLILAI-NLILAI AKHLAK PADA ANLAK DI DESA SAPP KECAMATANL BELAWA KABUPATENL WAJO*.
- Yora, E., & Chonltinla, T. (2021). *Etika berkomunlikasi dalam era media digital*. 3(4), 38–45.
- Zaluhku, L. W. (2021). *PERANL KOMUNLIKASI ANLTAR PRIBADI PIMPINLANL DANL BAWAHANL DALAM PENLINLGKATANL PRODUKTIVITAS KERJA SELAMA PANLDEMI*. 66–83..